

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh manajemen stress terhadap motivasi kerja pada manajer keperawatan di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo.
2. Ada pengaruh manajemen stress terhadap niat berpindah tempat kerja (*turnover intention*) pada manajer keperawatan di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo.
3. Ada pengaruh motivasi kerja terhadap niat berpindah tempat kerja (*turnover intention*) pada manajer keperawatan di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo.
4. Pengaruh manajemen stress terhadap *turnover intention* pada manajer keperawatan di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo merupakan pengaruh langsung.

B. Saran

1. Bagi RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo
 - a. Hendaknya dapat membuat sebuah aturan untuk membudayakan melakukan teknik manajemen stres, 10 menit sebelum jam kerja. Hal ini diharapkan membiasakan perawat dan manajer

keperawatan untuk melakukan teknik-teknik manajemen stres, sehingga dapat menurunkan stres kerja dan niat berpindah tempat kerja (*turnover intention*).

- b. Hendaknya dapat memberikan motivasi secara terus menerus kepada manajer dan perawat, misalnya dengan memberikan reward dengan penghargaan atau pujian atas keberhasilan kerja, sehingga diharapkan dapat menurunkan *turnover intention*.

2. Bagi Manajer Keperawatan RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo

Hendaknya dapat berupaya untuk melakukan manajemen stress, sehingga mampu mengelola stress dengan baik dan meminimalisasi turnover intention.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian pengaruh manajemen stres terhadap motivasi kerja dan turnover intention, di rumah sakit yang telah membudayakan manajemen stres. Selain itu, hendaknya penelitian dilakukan dengan menggunakan mixed methods sehingga pengaruh manajemen stres terhadap motivasi kerja dan turnover intention dapat dianalisis secara lebih mendalam.